



for a living planet

WWF-Indonesia

Telp: +62 21 7829461

Fax: +62 21 7829462

GrahaSimatupang

Tower 2 Unit C, lantai 7-11

www.wwf.or.id

Jl. LetjenTBSimatupang

Kav. 38, Jakarta Selatan

Indonesia

Kerangka Acuan Kegiatan Kolaborasi AP2HI Pelatihan *Better Management Practices* Perikanan Handline Tuna, Penanganan dan Mitigasi Bycatch ETP Species

I. LATAR BELAKANG

Lebih dari 40 persen tangkapan tuna global tahunan ditangkap menggunakan rumpon. Sementara penangkapan di rumpon adalah cara yang efisien untuk penangkapan yang menargetkan tuna, metode ini dapat memiliki proporsi penangkapan spesies non-target dan tuna juvenil yang lebih tinggi daripada beberapa metode lainnya. Hal ini juga dapat mengakibatkan terjeratnya spesies non-target seperti hiu dan penyu. Perbaikan dalam manajemen perikanan di tingkat RFMO, termasuk perbaikan manajemen rumpon diperlukan untuk mengatasi tantangan ini dan mencegahnya penangkapan yang berlebihan dari spesies target dan tangkapan sampingan. (ISSF, 2019)

Kondisi rentannya biota ETP pada perikanan tuna juga menjadi perhatian dari Yayasan WWF Indonesia, yang telah aktif mendorong peningkatan kesadaran dan peningkatan kapasitas pelaku perikanan tuna melalui pengembangan program mitigasi *bycatch* dengan teknologi *Circle hook* (C-hook) di tahun 2004 dan pelatihan dokumen *Better Management Practices* Perikanan Handline Tuna, Penanganan dan Mitigasi Bycatch ETP Species pada program pendampingan *Fisheries Improvement Project* Perikanan tuna dan program *Sustainable Livelihood* di beberapa lokasi pada WPP-NRI. Saat ini juga AP2HI mendorong secara aktif dan memberikan arahan seluruh perusahaan anggota dengan mengimplementasi beragam aktifitas FIP yang telah diinisiasi dari tahun 2015. Sebagai bagian dari program FIP, AP2HI juga bertujuan untuk merahi sertifikasi MSC (Marine Stewardship Council). Berdasarkan hasil *Independent Evaluation* yang dilakukan per tiga tahun pada tahun 2021 dari Project perbaikan perikanan (FIP) teridentifikasi pada PI 2.3.2 terkait strategi pengelolaan biota ETP bahwa dari pengamatan kamera on-board menunjukkan beberapa interaksi dengan spesies burung, penyu dan hiu. Namun, selain hiu, kematian tampaknya tidak biasa dari tinjauan dua tahunan tentang langkah-langkah untuk meminimalkan kematian harus dilakukan. Dan dengan persamaan misi antara Yayasan WWF Indonesia dan AP2HI untuk memastikan praktik penangkapan ikan yang ramah lingkungan, sehingga perlu adanya kolaborasi dalam mewujudkan misi bersama tersebut.

Guna menjawab kebutuhan yang ada maka Yayasan WWF Indonesia bersama AP2HI mengadakan kegiatan kolaborasi Pelatihan *Better Management Practices* Perikanan Handline Tuna, Penanganan dan Mitigasi Bycatch ETP Species. Kegiatan ini dilakukan dalam kerangka kerja pada WPP-NRI yang berisikan dengan area konvensi dari tRFMO (IOTC dan WCPFC) dan perairan kepulauan Indonesia (WPP 713,714 & 715). Dalam pelaksanaannya juga melibatkan mitra terkait baik di daerah maupun di tingkat pusat. Diharapkan kegiatan ini dapat berguna untuk peningkatan kapasitas pengetahuan dan informasi di tingkat nelayan mengenai praktik penangkapan, penanganan dan pelaporan hasil pendataan serta aturan-aturan terkait praktik perikanan tangkap yang telah dikeluarkan di Indonesia maupun ketentuan adopsi dari regional (tRFMO), yang dapat mendukung implementasi program perbaikan perikanan tuna sekaligus pelaksanaan serangkaian kegiatan dalam menjawab isu dan tantangan seputar perikanan tuna yang termuat dalam kerangka kerja implementasi KepMen KP No 121/2021 tentang Rencana Pengelolaan Perikanan Tuna, Cakalang dan Tongkol.

Selain kegiatan pelatihan dan mitigasi *ETP Species* dalam rangkaian kegiatannya akan ada sesi penjelasan terkait teknologi monitoring yang berkembang di dunia perikanan tuna terkini dari Western and Central Pacific Ocean Tuna Programme Officer -WWF. Akan ada juga kegiatan *assessment bycatch* sebagai basis data awal. Kegiatan ini diharapkan dapat mengestimasi tingkat tertangkapnya hasil tangkapan sampingan (*bycatch*) khususnya *ETP Species* dan mengidentifikasi peluang lanjutan dalam penerapan mitigasi terhadap spesies-spesies ETP tersebut. Selain itu dari *assessment bycatch* yang dilakukan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengelolaan usaha perikanan tangkap yang bertanggung jawab dan mendukung pelaporan di tingkat regional.



for a living planet

WWF-Indonesia

Telp: +62 21 7829461

Fax: +62 21 7829462

GrahaSimatupang

Tower 2 Unit C, lantai 7-11

Jl. LetjenTBSimatupang

Kav. 38, Jakarta Selatan

Indonesia

www.wwf.or.id

II. TUJUAN:

Adapun tujuan dari kegiatan ini diantaranya adalah:

- a) Memfasilitasi pelatihan dalam rangka untuk memberikan peningkatan kapasitas dan pemahaman terkait *Better Management Practices* dalam penanganan Hasil Tangkapan Sampangan ETP (penyu, hiu dan lumba-lumba) dan upaya mitigasinya pada perikanan *handline* tuna dan huhate.
- b) Membagikan informasi terkait perkembangan terkini dari teknologi monitoring pada perikanan tuna secara global.
- c) Melakukan *assessment* terkait tingkat tangkapan sampangan (*bycatch*) khususnya *ETP species* (penyu, hiu, mamalia laut dan pari) diperikanan tuna di Kendari, Wakatobi dan Bitung (*tentative*).
- d) Uji coba alat mitigasi *bycatch* ETP spesies (penyu, hiu, pari, dan burung laut) berupa tori line atau pelontar umpan (Burung laut), pemberat magnet (hiu dan pari), dan *circle hook* (penyu) kepada nelayan target di Kendari, Wakatobi dan Bitung (*tentative*).

III. HASIL KELUARAN

Adapun hasil dari kegiatan ini diantaranya adalah:

- a. Terlaksananya 4 kali pelatihan dalam rangka memberikan peningkatan kapasitas dan pemahaman terkait *Best Practices* penanganan Hasil Tangkapan Sampangan *ETP species* (penyu, hiu dan lumba-lumba) dalam operasi penangkapan *handline* tuna dan huhate(1 kali di Nasional dan 3 kali di lapangan : Kendari, Wakatobi ,Bitung).
- b. Adanya peningkatan pengetahuan peserta pelatihan BMP *ETP species* (penyu, hiu dan lumba-lumba) melalui pre dan post-test
- c. Tersedianya nilai *compliance* BMP tahap awal untuk nelayan tuna di Kendari, Wakatobi ,Bitung dalam upaya menyediakan rekomendasi untuk mendukung pengelolaan perikanan *handline* tuna dan huhate yang lebih baik.
- d. Tersampainya informasi terkait perkembangan terkini dari teknologi monitoring pada perikanan tuna secara global.
- e. Tersedianya laporan *assessment bycatch* berupa estimasi tertangkap *ETP species* (penyu, hiu dan lumba-lumba) di Kendari, Wakatobi dan Bitung (*tentative*).
- f. Tersedianya laporan hasil ujicoba alat mitigasi *bycatch* ETP spesies (penyu, hiu, pari, dan burung laut) berupa tori line atau pelontar umpan (Burung laut), pemberat magnet (hiu dan pari), dan *circle hook* (penyu) di Kendari, Wakatobi dan Bitung (*tentative*).

IV. WAKTU PELAKSANAAN

Kegiatan ini akan ada beberapa tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dari tanggal 28 Februari – 22 Mei 2023 di beberapa lokasi pelaksanaan FIP dari AP2HI dan Yayasan WWF Indonesia sebagai berikut:



for a living planet®

WWF-Indonesia

GrahaSimatupang
Tower 2 Unit C, lantai 7-11
Jl. LetjenTBSimatupang
Kav. 38, Jakarta Selatan
Indonesia

Telp: +62 21 7829461
Fax: +62 21 7829462

www.wwf.or.id

No	Aktivitas	Waktu & Lokasi	PIC	Keterangan
1	Persiapan Pelatihan BMP Tuna, penanganan dan mitigasi <i>ETP Species</i> sebagai <i>Bycatch</i>	28 Februari – 7 Maret 2023	AP2HI WWF Indonesia	Undangan, Materi/Presentasi, Konfirmasi pembicara
2	Pelatihan <i>bycatch</i> tingkat nasional bekerjasama dengan AP2HI untuk fasilitator AP2HI (online)	8 Maret 2023		Koordinasi dengan : ZEE-PSDI BRSDM KAPI KKHL
3	Pelatihan di lapangan untuk <i>bycatch</i> dengan kru kapal anggota AP2HI (Wakatobi, kendari, dan Bitung) /Training BMP <i>bycatch</i> dan tuna	8 – 22 Mei 2023		Koordinasi dengan: Anggota AP2HI
4	<i>Assessment Bycatch</i> dan Uji Coba alat mitigasi <i>bycatch</i> ETP spesies (penyu, hiu, pari, dan burung laut) berupa tori line atau pelontar umpan (Burung laut), pemberat magnet (hiu dan pari), dan <i>circle hook</i> (penyu) di Wakatobi, Kendari dan Bitung (<i>tentative</i>)			

Rencana Jadwal Pelatihan Fasilitator AP2HI :

No.	Kegiatan	Jam	PIC / Pemateri	Tempat
1 Minggu sebelum pelaksanaan pelatihan				
1.	Koordinasi dan Identifikasi peserta pelatihan , distribusi undangan, dan konfirmasi kehadiran		WWF -ID	Via Zoom
Hari-H				
1.	Pembukaan	08.30 - 09.00	KKP, AP2HI, WWF-ID	Via Zoom
2.	Coffe break	09.00 -09 .15	Panitia	
3.	CMM dan Resolusi tRFMO terkait <i>bycatch</i> biota ETP pada perikanan tuna	09.15 - 09.45	ZEE-SDI	



for a living planet

WWF-Indonesia

GrahaSimatupang
Tower 2 Unit C, lantai 7-11
Jl. LetjenTBSimatupang
Kav. 38, Jakarta Selatan
Indonesia

Telp: +62 21 7829461

Fax: +62 21 7829462

www.wwf.or.id

No.	Kegiatan	Jam	PIC / Pemateri	Tempat
4.	Sinkronisasi kegiatan Indikator Kerja Penyuluhan terkait isu bycatch pada perikanan tuna	09.45 – 10.15	BRSDM	
5.	SKPI (Sertifikasi Keterampilan Penanganan Ikan) terkait isu bycatch pada perikanan tuna	10.15 – 10.45	KAPI	
6.	Jenis ikan dan spesies lainnya yang dilindungi penuh dan terbatas	10.45 – 11.45	KKHL	
7.	Materi 1. Pelatihan BMP penanganan bycatch penyu pada alat tangkap pancing	11.45 – 12.05	WWF-ID	
	Ishoma	12.05 – 13.15		
8.	Materi 2. Pelatihan BMP penanganan bycatch hiu pada alat tangkap pancing Tambahkan: lomba-lumba	13.15 - 13.35	WWF-ID	
9.	Materi 3. Sharing Informasi Teknologi Monitoring perikanan Tuna terkini	13.35 – 14:00	Western and Central Pacific Ocean Tuna Programme Officer - WWF	Via Zoom
10.	Wrap up dan Post Test	14.00 – 13.15	WWF-ID	
11.	Penutupan	13.15 -13.30	AP2HI	

Rencana Jadwal Pelatihan di lapangan :

No.	Kegiatan	Jam	PIC / Pemateri	Tempat
1 Minggu sebelum pelaksanaan pelatihan				
1	Koordinasi dan Identifikasi peserta pelatihan , distribusi undangan, dan konfirmasi kehadiran		AP2HI	Via ZOOM
Hari-H				
1.	Pembukaan	08.30 - 09.00	AP2HI, WWF-ID	Field sites: Wakatobi, Kendari, Bitung
2.	Pre-Test BMP Tuna	09.00 - 09.15	WWF-ID	



WWF® *for a living planet*®

WWF-Indonesia

Telp: +62 21 7829461

Fax: +62 21 7829462

GrahaSimatupang

Tower 2 Unit C, lantai 7-11

Jl. LetjenTBSimatupang

Kav. 38, Jakarta Selatan

Indonesia

www.wwf.or.id

No.	Kegiatan	Jam	PIC / Pemateri	Tempat
3.	Materi 1. Pelatihan BMP handline tuna	09.15 – 09.45		
4.	Posttest BMP Tuna	09.45 – 10.00		
5.	Pre-test BMP Bycatch	10.00 – 10.15		
6.	Materi 2. Pelatihan BMP penanganan bycatch penyu pada alat tangkap pancing/handline	10.15 – 10.45		
7.	Materi 3. Pelatihan BMP penanganan bycatch hiu pada alat tangkap pancing/handline Tambahan: lomba-lumba	10.45 – 11.15	WWF-ID	
8.	Materi 4. Mitigasi bycatch dengan teknologi (termasuk menghimpun kearifan lokal)	11.15 – 11.30	WWF-ID	
9.	Peta partisipatif kemunculan bycatch di lokasi penangkapan & Praktek penanganan hiu dan penyu sebagai tangkapan sampingan (<i>bycatch</i>)	11.30 – 12.00	WWF-ID	
10.	Ishoma- Lunch	12.00 – 13:00	AP2HI	
11.	Wrap up dan Post Test	13.00 – 13.15	WWF-ID	
12.	Penutupan	13.15 -13.30	AP2HI	

IV. PESERTA PERTEMUAN

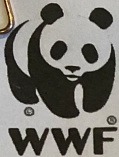
Adapun peserta pelatihan Fasilitator AP2HI adalah sebagai berikut:

Nama Peserta	Jumlah Peserta
ZEE-PSDI	1 orang
BRSDM	1 orang
KAPI	1 orang
KKHL	1 orang
Fasilitator AP2HI dan tim	12 orang
WWF-Indonesia	4 orang
TOTAL	20 orang

Adapun peserta pelatihan di lapangan adalah sebagai berikut:

Nama Peserta	Jumlah Peserta
Nelayan <i>handline</i> dan huhate	30 orang
AP2HI	3 orang
WWF-Indonesia	2 orang
TOTAL	35 orang





DAFTAR HADIR

Meeting : Pelatihan level Nasional BMP Bycatch Bioti ETP
Tanggal : 9 Maret 2023
Tempat : Kantor WWF Indonesia

NO	NAME	DEPT / INSTITUTION	PHONE NUMBER	E-MAIL ADDRESS	TANDA TANGAN
1	Lilly Aprilya S	BRSDM K	08129479597	lapyregiswati@gmail.com	
2	Ilham Alhaq	AP2HI	082126981028	ilham28@ap2hi.org	
3	Prayosa Alwa	AP2HI	0852 8883 1414	Heeb@ap2hi.org	
4	Chaerul Ahadi	WWF-ID	082238507843	cahadi@wwf-id	
5	Faisol Riza	BRSDM K	085717537028	faisol39@yahoo.com	
6	IKHSAN HARIZI	BRSDM K	081218609312	hariz@laks-saku	
7	Bagus Pratiwo	AP2HI	081339230030	bagus@ap2hi.org	
8	MEYSELLA ANUGRAH	AP2HI	081236160405	Sella@ap2hi.org	
9	Hary Christijanto	Dit PSDI	0815 0368 8926		
10					
11					
12					
13					



